

LATAR BELAKANG KERJA SAMA INDONESIA-RUSIA DALAM PEMBANGUNAN KILANG MINYAK TUBAN

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengungkap alasan-alasan yang mendasari hubungan kerja sama Indonesia-Rusia dalam pembangunan kilang minyak baru di Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur. Isu utama yang mengemuka dalam peristiwa tersebut ialah keamanan energi (*energy security*) Indonesia, terutama dalam kasus energi berbasis minyak bumi. Penelitian ini menemukan bahwa Indonesia melalui PT Pertamina (Persero) bersedia bekerja sama dengan Rusia melalui OJSC Rosneft didasari oleh alasan: (1) urgensi untuk menekan jumlah impor bahan bakar minyak (BBM) dengan meningkatkan kapasitas produksi dalam negeri; (2) kemampuan Rosneft untuk membangun kilang minyak dan penyediaan suplai minyak mentah; dan (3) kelanjutan kerja sama Indonesia-Rusia dalam bidang infrastruktur yang telah terjalin sebelumnya. Kesimpulannya, kerja sama ini dinilai akan menguntungkan kedua belah pihak, baik Indonesia maupun Rusia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah studi pustaka dengan mengumpulkan berbagai informasi dari sumber-sumber resmi (peraturan perundang-undangan dan dokumen-dokumen dari pemerintah) dan sumber-sumber lain seperti artikel-artikel berita yang terkait dengan peristiwa ini. Data yang dikumpulkan terbatas pada tahun 2015-2016, yakni dari sebelum hingga saat perjanjian *joint venture* Pertamina-Rosneft ditandatangani.

Kata kunci: keamanan energi, Indonesia-Rusia, Pertamina-Rosneft, kilang minyak Tuban

BACKGROUND OF COOPERATION BETWEEN INDONESIA AND RUSIA ON THE CONSTRUCTION OF THE TUBAN OIL REFINERY

ABSTRACT

This study aims to uncover the reasons behind Indonesia-Russia cooperation in the construction of a new oil refinery facility in Tuban Regency, East Java Province. Indonesia's energy security is the main issue in this case, especially petroleum-based energy security. Furthermore, study found that Indonesia through PT Pertamina (Persero) was willing to cooperate with Russia's OJSC Rosneft because of: (1) urgency to reduce the amount of Indonesia's oil import by increasing domestic production capacity; (2) Rosneft's ability to build oil refinery facilities dan supply crude oil; (3) follow-up of Indonesia-Russia billateral cooperation in the infrastructure sector that has been previously established. In conclusion, this cooperation is considered to be beneficial for both Indonesia dan Russia.

Literature study is the data collection technique that is used in this study, by collecting various informations from official sources (government regulations and other documents released by Indonesian government) and other sources such as news articles related to this event. Data collection are restricted to all events that occured between 2015-2016, which are all preceding events that lead to Pertamina-Rosneft joint venture agreement signing.

Keywords: energy security, Indonesia-Russia, Pertamina-Rosneft, Tuban oil refinery